

**HUBUNGAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN PENGUASAAN
KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN DEBAT SISWA KELAS X
SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Skripsi Oleh :

Ratih Purnama Sari

Nomor Pokok Mahasiswa 1542110009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDIANTI PALEMBANG

2020

**HUBUNGAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN PENGUASAAN
KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN DEBAT SISWA KELAS X
SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

RATIH PURNAMA SARI

Nomor Pokok Mahasiswa 1542110009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



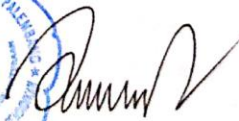
F. A. Milawasri M.Pd
NIDN. 1018107103



Doni Samaya, M.Pd.
NIDN. 0225128901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.
NIDN . 0020065801

**HUBUNGAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN PENGUASAAN
KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN DEBAT SISWA KELAS X
SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Nama : RATIH PURNAMA SARI

NPM : 154211000

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 Maret 2020

TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

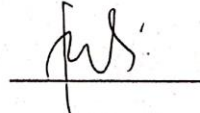
1. F.A. Milawasri, M.Pd.

: 

2. Doni Samaya, M.Pd.

: 

3. Falina Noor Amalia, M.Pd.

: 

Palembang,

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,



Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd.
NIDN : 0020065801

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku.*
- 2. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi, yaitu Pina Pratiwi dan Haddad Al Habib*
- 3. Kepada dosen pembimbing skripsi F.A. Milawasri M.Pd., dan Doni Samaya, M.Pd.*
- 4. Kepada para dosen FKIP Universitas Tridinanti Palembang.*
- 5. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, yaitu Siti Maryam S.Pd., Gusti Agustina S.Pd., Mutma Inna Ilmi S.Pd., Mika Akpita Sari S.Pd., Okta Fiani S.Pd., Sisillia Indriani S.Pd., Sania Yolandha Citrayansyah, Siti Rodiah dan Yuyung Noka.*
- 6. Almamater biru.*

Moto

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauanserta memperluas perasaan”.

(Tan Malaka)

“Adapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagibangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya”.

(Ki Hadjar Dewantara)

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Maret 2020

Mahasiswa


METERAI
TEMPEL
967D0AHF440992847
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Ratih Purnama Sari
NPM 1542110009

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berbicara siswa terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, kurangnya penguasaan kosakata dan kemampuan debat siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara dengan kemampuan debat siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang, (2) mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan debat siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang dan (3) mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata dengan kemampuan debat siswa kelas X SMA N 11 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X sedangkan sampel penelitiannya adalah siswa kelas X IPA4. Hasil yang diperoleh dari ketiga tujuan tersebut adalah koefisien hubungan (r_{xy}) menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,540 lebih besar dari pada r_{tabel} 36 siswa untuk kisaran 5% yaitu 0,469 untuk hubungan keterampilan berbicara dengan kemampuan debat siswa, koefisien hubungan (r_{xy}) penguasaan kosakata dengan kemampuan debat siswa menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,690 lebih besar dari pada r_{tabel} 36 siswa untuk kisaran 5% yaitu 0,469 yang keduanya saling berhubungan dalam proses belajar mengajar disekolah dan koefisien $F_{hitung} = 15.746$ yang lebih besar dari hasil $F_{tabel} = 0,469$ Selain nilai F, berdasarkan hasil R square sebesar 0,488 atau 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata berpengaruh 48,8% terhadap kemampuan debat siswa kelas X IPA 4 SMA N 11 Palembang.

Kata kunci: *keterampilan berbicara, penguasaan kosakata, debat.*

ABSTRACT

The problem in this study is the low ability to speak students, especially in Indonesian language lessons, lack of vocabulary mastery and student debate skills. The objective in this study was to (1) find out a significant relationship between speaking skills with the ability to debate students in class tenth at SMA Negeri 11 Palembang, (2) find out a significant relationship between vocabulary mastery with the ability to debate in tenth grade students at SMA N 11 Palembang (3) to know that there is a significant relationship between speaking skills and vocabulary mastery with the debating ability of tenth grade students at SMA N 11 Palembang. This research is a quantitative descriptive type of research that has been done through correlation research. The population in this study were all tenth grade students while the research sample was students of class X IPA 4. The results obtained from the three objectives were the relationship coefficient (r_{xy}) showed that the r count of 0.540 was greater than the r_{table} of 36 students for a range of 5% ie 0,469 for the relationship of speaking skills with student debate ability, the relationship coefficient (r_{xy}) mastery of vocabulary with student debate ability shows that the r count of 0.690 is greater than r_{table} 36 students for a range of 5% ie 0.469 both of which are interrelated in teaching and learning in schools and coefficient of Fcount = 15.746 which is greater than the result of F_{table} = 0.469 In addition to the F value, based on the results of R square of 0.488 or 48.8%. This shows that speaking skills and vocabulary mastery influence 48.8% of the debating ability of students of class X IPA 4 SMA N 11 Palembang.

Key words: speaking skills, vocabulary mastery, debate.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Palembang”. Dalam penelitian ini, penulis mengalami sedikit kesulitan ketika menentukan rumusan masalah, metodologi penelitian, teknik analisis data dan teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini. Atas arahan bapak dan ibu dosen pembimbing, penulis menemukan solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut salah satu caranya yaitu dengan mencari berbagai sumber-sumber melalui internet, jurnal, dan buku.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 (S-1) sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang. Jika mata kuliah skripsi tidak terpenuhi atau tidak terselesaikan, maka perolehan gelar Strata 1 (S-1) tertunda dan harus menunggu gelombang selanjutnya. Pelaksanaan masa kuliah untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S-1) lama waktu yang harus ditempuh minimal 3,5 tahun (7 semester) dan maksimal 7 tahun (14 semester).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

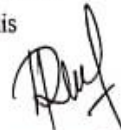
1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Prof. Dr. Rusman Roni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Edi Suryadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Nyayu Lulu Nadya, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. F.A Milawasri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Doni Samaya, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Drs. Joko Edi Purwanto, M.Si., selaku kepala SMA Negeri 11 Palembang.
9. Damsir, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Palembang.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi para calon penulis skripsi.

Palembang, Maret 2020

Penulis



Ratih Purnama Sari
NPM 154211009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hakikat Berbicara	8
1. Pengertian Berbicara	8
2. Tujuan Berbicara	8

3. Syarat Berbicara	9
4. Prinsip Berbicara	11
5. Keterampilan Berbicara	11
6. Berbicara sebagai Seni dan Ilmu	13
7. Ragam- ragam Seni Berbicara	14
8. Penilaian Berbicara.....	15
9. Faktor-faktor Penentu Kemampuan Berbicara	16
B. Penguasaan Kosakata.....	19
1. Pengertian Kosakata	19
2. Kosakata Dasar.....	20
3. Tingkat Perluasan Kosakata.....	21
4. Kosakata dan Kemampuan Mental.....	22
5. Perkembangan Kosakata dan Perkembangan Konseptual	22
C. Debat	23
1. Pengertian Debat	23
2. Pihak dan Unsur dalam Debat.....	24
3. Unsur Debat	25
4. Tata Cara Berdebat	26
5. Norma-Norma dalam Berdebat dan Bertanya	28
D. Kerangka Berpikir.....	29
1. Hubungan Keterampilan berbicara dengan Kemampuan Debat	29
2. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat.....	30

3. Hubungan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat	31
E. Kajian terdahulu yang Relevan.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	39
1. Pengertian Variabel Penelitian	39
2. Definisi Operasional Variabel	40
C. Tempat Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Tes	45
3. Dokumentasi	46
4. Instrumen Penelitian	49
F. Uji Coba Instrumen	49
1. Uji Validitas Instrumen	50
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
3. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61

A. Deskripsi Data	61
B. Hasil Penelitian	61
1. Keterampilan Berbicara	61
2. Penguasaan Kosakata	63
3. Kemampuan Debat	64
4. Hubungan Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan KosaKata Dengan Kemampuan Debat Siswa	66
C. Pembahasan	68
1. Keterampilan Berbicara	68
2. Penguasaan Kosakata	69
3. Kemampuan Debat	70
4. Hubungan antara Keterampilan Berbicara dengan Kemampuan Debat Siswa.....	71
5. Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat Siswa	72
6. Hubungan antara Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat Siswa.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1. Populasi	41
3.2. Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa	43
3.3. Tolok Ukur Penilaian Keterampilan Berbicara	45
3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata	46
3.5. Pedoman Penilaian Debat Siswa	47
3.6. Tolok Ukur Penilaian Debat Siswa	49
3.7. Validitas Item pada Try Out X IPA 5	51
3.8. Indeks Korelasi Reliabilitas	54
3.9. Hasil Uji Realibilitas Keterampilan Berbicara	54
3.10. Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata	54
3.11. Hasil Uji Realibilitas Kemampuan Debat	54
3.12. Hasil Uji Normalitas	56
3.13. Hasil Uji Linearitas Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Debat Siswa	57
3.14. Hasil Uji Multikolinearitas antara Hubungan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Debat Siswa	58
3.15. Hasil Uji Linearitas Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Debat Siswa	57
4.1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berbicara	62
4.2. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata	64

4.3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Debat Siswa	65
4.4. Interpretasi Koefisien Korelasi	67
4.5. Nilai Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat Siswa	67
4.6. Hasil Analisis Korelasi Product Moment Keterampilan Berbicara dengan Kemampuan Debat Siswa	73
4.7. Hasil Analisis Korelasi Product Moment Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat Siswa	74
4.8. Hasil Analisis Regresi Ganda Antara Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Debat Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

3.1. Diagram Variabel Penelitian	39
4.1. Diagram Skor untuk Keterampilan Berbicara	63
4.2. Diagram Skor untuk Penguasaan Kosakata	64
4.3. Diagram Skor untuk Kemampuan Debat Siswa	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa dalam Penelitian
2. Lembar Pedoman Keterampilan Berbicara
3. Lembar Tes Penguasaan Kosakata
4. Lembar Pedoman Debat Siswa
5. Lembar Kerja Tes Penguasaan Kosakata
6. Hasil Nilai Keterampilan Berbicara Siswa
7. Hasil Nilai Penguasaan Kosakata Siswa
8. Hasil Nilai Debat Siswa
9. Hasil TO Penguasaan Kosakata
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Foto Kegiatan Penelitian
13. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang

Pengajaran bahasa pada hakikatnya bertujuan agar siswa terampil dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu, terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada perkembangan kosakata yang dimilikinya. Akan tetapi, masalah yang sering terjadi tidak semua siswa mempunyai kemampuan berbicara yang baik dalam situasi dan kondisi pada saat siswa tersebut sedang berbicara.

Keterampilan berbicara memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai keterampilan berbicara, maka siswa mampu mengapresiasi pikiran dan perasaannya sesuai situasi dan kondisinya. Apabila siswa tersebut tidak menguasai keterampilan dalam berbicara siswa tersebut akan mengalami kesulitan saat berbicara. Keterampilan berbicara secara lisan dapat mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain. Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara bagi seseorang itu sangatlah baik, hal ini karena seseorang yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik pembicaraannya akan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh penyimak.

Apabila dicermati, tidak semua orang mempunyai keterampilan berbicara yang baik saat menyampaikan isi pesannya kepada orang lain. Keterampilan ini merupakan keterampilan untuk menyesuaikan antara apa yang ada didalam

pemikirannya atau perasaannya dengan apa yang akan diucapkannya, sehingga orang lain yang mendengar memiliki pemahaman yang sama. Dalam mengasah kemampuan berbicara, penguasaan kosakata sangat dibutuhkan. Peranan kosakata sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam berbahasa, pemakai bahasa, penutur, atau penulis harus mendayagunakan kosakata yang dikuasainya untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, atau buah pikirannya. Berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan. Dalam berbicara, seseorang tentunya menggunakan berbagai kosakata yang mudah dipahami.

Berbicara menduduki posisi yang sangat penting dalam berkomunikasi. Berbicara merupakan cara yang mudah untuk memperluas penguasaan kosakata. Orang yang memiliki penguasaan kosakata luas akan memiliki kemampuan tinggi untuk memilih kata yang cocok untuk menyampaikan ide atau gagasannya. Oleh sebab itu, penguasaan kosakata merupakan bagian terpenting yang mendukung seseorang saat berbicara. Seseorang akan mengalami kesulitan dalam memperbaiki keterampilan berbicaranya karena penguasaan kosakata yang diperolehnya sedikit. Agar dapat berbicara dengan baik seseorang harus mempunyai sejumlah kata atau kosakata yang memadai. Penguasaan kosakata yang luas merupakan modal utama dan yang paling penting dalam keterampilan berbicara.

Kosakata dasar ialah kosakata yang tidak mudah berubah atau kemungkinan hanya sedikit diambil dari bahasa lain. Untuk mudah berkomunikasi dengan seseorang maka kita harus memperluas kosakata dan perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya. Hal yang sering

menjadi masalah saat berbicara adalah kurangnya penguasaan kosakata yang dikuasai karena kosakata harus terus menerus diperbanyak dan diperluas. Padahal penguasaan kosakata menentukan seberapa terampil seseorang dalam berbahasa.

Penguasaan kosakata yang cukup merupakan syarat untuk menguasai keterampilan berbicara siswa. Kosakata termasuk komponen inti dari keterampilan berbicara siswa dan merupakan dasar bagaimana siswa dapat berbicara, baik mendengarkan, membaca atau menulis. Tanpa penguasaan kosakata yang luas dan pemerolehan kosakata baru, maka siswa tidak dapat melihat potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan pembelajaran serta pengajaran kosakata dengan kreatif supaya siswa tertarik untuk mempelajari kosakata. Salah satu upaya meningkatkan keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata siswa yaitu dengan menggunakan metode debat.

Debat berkaitan dengan argumentasi, secara sederhana dapat diartikan debat merupakan adu argumen atas ide atau gagasan seseorang untuk memperoleh tujuan atau hasil. Debat akan berlangsung dengan baik jika ada pihak yang terlibat dalam suatu debat tersebut. Siapa saja yang terlibat dalam suatu debat dan apa saja perannya. Dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X terdapat materi debat. Adapun kemampuan yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang merupakan kompetensi dasar yaitu, kemampuan menentukan, memberikan tanggapan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan debat.

Hal ini terdapat dalam KD 3.13 tentang menganalisis isi debat (permasalahan atau isu sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan

simpulan). Kenyataannya pada saat ini siswa masih kesulitan dalam keterampilan berbicara ataupun membuat sejumlah kalimat karena tidak menguasai kosakata dan penggunaan kosakata. Hal ini telah dilihat dari hasil belajar siswa yang diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah 70, yang termasuk dalam kegiatan pembelajaran mengenai penguasaan kosakata dan berbicara yang meliputi kegiatan pembelajaran seperti bercerita mengenai pengalaman, berpidato dan presentasi di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Damsir, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA N 11 Palembang mengenai keterampilan berbicara siswa dan penguasaan kosakata hampir sebagian siswa terampil dalam berbicara, namun dalam penguasaan kosakata siswa masih kurang. Menurut guru mata pelajaran, keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari kegiatan sehari-harinya disekolah dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Akan tetapi, dalam penguasaan kosakata siswa masih belum banyak menguasai kosakata karena siswa masih belum memahami kosakata itu sendiri.

Faktor-faktor yang telah membuat siswa kesulitan dalam keterampilan berbicara yaitu kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki dilihat dari hasil belajar siswa membuat cerita pendek. Dalam kemampuan berbicara siswa rata-rata 70% sudah berani dalam berbicara di depan umum untuk presentasi dan penguasaan kosakatanya pun sudah dapat dimengerti dalam menyampaikan gagasannya. Namun, 30% siswa sudah berani tampil dan berbicara di depan

temanya untuk presentasi akan tetapi, dalam penguasaan kosakata siswa sedikit kesulitan dalam menyampaikan gagasannya. Setelah kita tahu bahwa berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa, maka berbicara ada kaitannya dengan keterampilan bahasa lainnya. Seorang guru bahasa Indonesia ada baiknya kreatif melatih siswanya untuk terampil berbicara di depan teman sekelasnya, dalam keseharian siswa kegiatan berbicara secara tidak sadar dilakukan yaitu dengan bercerita.

Maka dari itu dapat kita tarik kesimpulan, bahwa metode bercerita merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa dan melalui berbicara siswa dapat banyak memperoleh kosakata. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian guna menguji ada atau tidaknya hubungan yang positif antara keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata dengan kemampuan debat siswa.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara dengan kemampuan debat pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan debat pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata dengan kemampuan debat pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara dengan kemampuan debat pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan debat pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata dengan kemampuan debat pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang.

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi atau acuan untuk kemajuan yang telah tercapai, sehingga sekolah dapat memperbaiki kekurangan yang belum dicapai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru agar menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk memberikan gagasan mengenai

hubungan keterampilan berbicara dan penguasaan kosakata dengan kemampuan debat dalam suatu pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk melatih siswa aktif dalam kegiatan berbicara atau bertanya serta menjadi siswa yang terampil dalam berbicara.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui debat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2017). *Kosakata bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Ervina, V. (2014). *Hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri Yogyakarta*. (Unpublished thesis), Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faizah, U. (2016). *Pengantar keterampilan berbicara*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Hasanah, N. (2016). *Hubungan antara keterampilan berbicara siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas I MI Unggulan Al Amanah Bedahan Depok*. (Unpublished thesis), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hendrikus, D.W. (2015). *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Janah, N. M. (2014). *Hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri Sekabupaten* (Unpublished thesis), Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniasari, A.N. (2014). *Sarikata bahasa dan sastra Indonesia superkomplet*. Sleman Yogyakarta. CV solusi distribusi.
- Mulyadi, Y. (2017). *Bahasa Indonesia untuk siswa SMA—MA/ SMK—MAK kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Noor, J. (2014). *Metode penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Sugiyono.(2014). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung:PT Alfabeta.
- Sugiyono.(2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanti.(2011). *Pengantar dasar keterampilan berbicara*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Susanto, Y.D.T. (2017). *Hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara dan menulis siswa kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan*. (Unpublished thesis), Universitas Negeri Semarang.
- Tantri, A. A. S. (2016). *Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman*. Acarya pustaka, 26. volume 2, No. 1 Juni 2016
- Tarigan, H.G. (2011). *Pengajaran kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2015). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*.Bandung: Angkasa.